

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
MENGGUNAKAN MODEL CIRC
COOVERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION
DENGAN BANTUAN MEDIA GAMBAR PADA
SISWA KELAS IV SDN 002 TANJUNG**

Ririn Junita Sari¹, Iis Aprinawati², Yenni Fitra Surya³, Rizki Ananda⁴, Mufarizuddin⁵

¹PGSD FKIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

²PGSD FKIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

³PGSD FKIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

⁴PGSD FKIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

⁵PGSD FKIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Alamat e-mail : ¹ririnjunitasari12@gmail.com, ²aprinawatiis@gmail.com,

³yenni.fitra13@gmail.com, ⁴rizkiananda@universitaspahlawan.ac.id,

⁵zuddin.unimed@gmail.com

ABSTRACT

This study was motivated by the low reading comprehension skills of fourth-grade students in Indonesian language learning. This study aims to improve the reading comprehension skills of fourth-grade students at UPT SDN 002 Tanjung. This study is a classroom action research, conducted in two cycles, with each cycle consisting of two meetings. Based on the results of the research conducted through two cycles, in cycle I meeting 1, the number of students who completed the test was 36.8% with a very low category, and in cycle I meeting 2, the number of students who completed the test was 47.4% with a very low category. In cycle II meeting 1, the number of students who passed increased to 63.2% in the low category, and in cycle II meeting 2, the number of students who passed was 78.9% in the moderate category. Based on the results of this study, it can be seen that the application of the CIRC model with the help of pictures can improve the reading comprehension skills of fourth-grade students at UPT SDN 002 Tanjung in Indonesian language.

Keywords: *Reading Comprehension Skills, CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) model.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV pada pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV UPT SDN 002 Tanjung. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yang

dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui 2 siklus, pada siklus I pertemuan 1 jumlah siswa yang tuntas sebanyak (36,8%) dengan kategori sangat rendah, dan pada siklus I pertemuan 2 jumlah siswa yang tuntas sebanyak (47,4%) dengan kategori sangat rendah. Pada siklus II pertemuan 1 meningkat jumlah siswa yang tuntas sebanyak (63,2%) dengan kategori rendah, dan pada siklus II pertemuan 2 jumlah siswa yang tuntas sebanyak (78,9%) dengan kategori sedang. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model CIRC dengan bantuan gambar maka dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV UPT SDN 002 Tanjung.

Kata Kunci: Keterampilan Membaca Pemahaman, model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)

A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia bukan hanya pembelajaran mengenai kebahasaan, tetapi pembelajaran mengenai keterampilan berbahasa. Akhyar (2019), keterampilan berbahasa yaitu kemampuan berkomunikasi siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia melalui empat aspek keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Membaca adalah kemampuan yang memiliki peran penting pada hidup manusia karena melalui kegiatan membaca bisa mendapatkan beragam informasi dan pengetahuan baru yang belum didapatkan sebelumnya (Mei Ningsih & Hardiyanto, 2022).

Membaca pemahaman memiliki tujuan untuk mendapatkan inti dari

sebuah bacaan yang sedang dibaca (Subekti & Mendorfa, 2020). Keterampilan membaca pemahaman mengupayakan pembaca untuk berpikir lebih dalam dan memperoleh informasi utama dari bacaan tersebut. Keterampilan membaca pemahaman merupakan suatu keterampilan mendalami isi bacaan lebih dari sekedar membaca biasa. Dengan kata lain, membaca pemahaman bertujuan untuk memperoleh ide utama atau gagasan pokok dari sebuah bacaan yang telah diselesaikan.

Saat ini masih banyak guru yang belum melakukan fungsinya sebagai guru yang profesional. Masih banyak melalaikan tugas sebagai guru. Guru hanya bertugas menyelesaikan target materi dalam

kurikulum setiap akhir semester atau setiap tahun. Namun tidak memperhatikan masih terdapat ketidak seimbangan antara target kurikulum dengan daya serap yang dicapai peserta didik. Guru kurang mengenal siswa secara menyeluruh sehingga tidak bisa membedakan antara siswa yang lemah dengan siswa yang pandai dalam menerima pembelajaran. Maka dari itu saya bertujuan untuk melakukan penelitian di UPT SDN 002 tanjung untuk meningkatkan kemampuan pemahaman membaca mereka melalui media permainan kartu bergambar.

(Qistina et al., 2019) istilah media berasal dari kata jamak medium, yang memiliki arti perantara. Media merupakan suatu alat yang dijadikan sebagai sarana perantara untuk menyampaikan sebuah pesan, supaya pesan yang diinginkan dapat tersampaikan dengan tepat, mudah dan diterima serta dipahami sebagai mestinya. Media adalah alat bantu yang sangat bermanfaat bagi siswa dan guru dalam proses belajar mengajar. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran sebagai penyalur pesan antaran guru dan

siswa dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai.

Arsyad (2011) flashcard atau kartu bergambar adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang meningkatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu. Flashcard biasanya berukuran 8 X 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi. Indriana (2011) mengungkapkan gambar yang ditampilkan dalam kartu tersebut adalah gambaran tangan atau foto, atau gambar/foto yang sudah ada dan ditempelkan pada lembaran kartu tersebut.

Dari hasil observasi pengamatan yang dilakukan pada siswa kelas 4 UPT SDN 002 tanjung, menunjukkan bahwa hasil nilai tugas yang dilakukan dalam kelas IV sebanyak 19 orang, siswa yang mendapat nilai dalam rentang 0-69 adalah 14 siswa dari keseluruhan siswa, siswa yang mendapat nilai dalam rentang 75 - 100 adalah 5 siswa dari keseluruhan siswa. Apabila KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk mata pelajaran BAHASA INDONESIA di UPT SDN 002 tanjung adalah 75, maka siswa

yang sudah mencapai KKM hanya 5 siswa, sedangkan sisanya belum mencapai KKM terlihat dari persentase 68,75% yang tidak tuntas dan 31,25% yang tuntas. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa kelas masih tidak bagus di kelas 4 UPT SDN 002 Tanjung.

Tabel 1. 1 Jumlah Persentase Ketuntasan Pratindakan Siswa

No	Jumlah Siswa	Kategori Ketuntasan	Persentase
1.	14	Tidak Tuntas	68,75%
2.	5	Tuntas	31,25%

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SD 002 tanjung, murid kelas IV di sekolah ini memiliki kesulitan dalam memahami isi bacaan. Keterampilan membaca pemahaman. Khususnya kelas IV masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat ketika peneliti melakukan observasi di kelas IV. Pada saat murid kelas IV sedang belajar tentang sebuah teks bacaan, peneliti memberikan beberapa pertanyaan. Peneliti bertanya tentang informasi atau inti bacaan yang didapatkan dari teks bacaan tersebut. Namun hanya beberapa murid yang dapat memberikan jawaban kepada peneliti. Di sisi lain, banyak murid lainnya

yang merespon dengan menjawab "saya tidak tahu", "saya bingung", dan bahkan diam tanpa memberikan jawaban apapun. Padahal peneliti melihat bahwa teks bacaan yang diberikan oleh guru sangat singkat. Peneliti melihat dampak dari kejadian ini yaitu murid tidak mampu mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan dengan baik dan benar seperti jawaban essay tidak sesuai dengan nisbi bacaan atau jawaban diluar konteks bacaan.

Hal lain yang harus diperhatikan adalah guru belum menggunakan metode yang tepat dalam menolong siswa menguasai dan memahami teks yang mereka baca. Fakta ini ditemukan dalam proses pembelajaran tentang keterampilan pemahaman bacaan pada Pelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa kelas IV UPT SDN 002 tanjung. Pemahaman siswa belum optimal dan mereka masih belajar membaca teks secara konvensional yang mengakibatkan keterampilan membaca siswa kurang atau tidak optimal. Permasalahan tersebut bisa diatasi dengan menerapkan model pembelajaran CIRC.

Maka dari itu saya ingin membantu para murid di UPT SDN 002 tanjung untuk lebih dapat memahami isi teks bacaan dengan model CIRC tersebut. Dan saya berharap untuk kedepannya guru di SDN ini bisa menerapkan nya secara berkelanjutan untuk kedepannya.supaya anak-anak tidak bosan dengan materi tentang membaca pemahaman.

Dari permasalahan inilah saya dapat membantu guru untuk bisa menerapkan pendekatan pembelajaran inovatif dan kreatif guna meningkatkan kemampuan membaca siswa. Salah satu pendekatan yang bisa digunakan adalah model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).

(Mei Ningsih & Hardiyanto, 2022), model CIRC adalah metode untuk menguasai kemampuan memahami bacaan yang menitik beratkan pada kerja sama kelompok atau individu. Pendapat tersebut sejalan dengan Azizah & Yanti (2022) yang mengemukakan bahwa model CIRC adalah gabungan aktivitas membaca dan menulis yang menerapkan pembelajaran baru dalam memahami bacaan dan

tulisan. Dengan demikian, tujuan penerapan metode CIRC adalah untuk melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran dan membantu siswa belajar memiliki kemampuan memahami bacaan.

Model pembelajaran kooperatif yang dimaksud adalah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). (Rahmi & Marnola, 2020) membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan meningkatkan hasil belajar siswa yang rendah merupakan tujuan utama penggunaan model CIRC dalam pembelajaran. Pada model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) ini siswa dituntut untuk menguasai pikiran utama dari wacana. Model ini dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan menyesuaikan dengan kemampuan siswa yang berbeda. Pelaksanaannya guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setelah itu siswa bersama-sama menyelesaikan masalah yang terdapat dalam suatu bacaan tersebut.

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) adalah

sebuah program yang komprehensif untuk mengajar membaca, menulis, dan seni berbahasa di SD. (Rahmi & Marnola, 2020) menyatakan bahwa model CIRC merupakan pembelajaran membaca yang berkaitan langsung dengan pemahaman membaca dan menulis terpadu. Terkait dengan tujuan utama dari CIRC yakni membantu siswa dalam mempelajari memahami bacaan secara luas menggunakan tim/kelompok kooperatif.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (classroom action research). Penelitian tindakan kelas merupakan sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas. (Hasibuan & Rambe, 2022). Penelitian ini dilaksanakan di UPT Sekolah Dasar Negeri 002 tanjung. Alamat Jl. pelajar, Kec. Koto Kampar Hulu, Kab.Kampar, Prov. Riau. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV UPT SDN 002 tanjung, dengan jumlah siswa 19 siswa. Kemudian yang menjadi objek penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan

membaca pemahaman melalui media kartu bergambar dengan model CIRC di UPT SDN 002 tanjung. semester ganjil. Prosedur penelitian tindakan kelas ini terbagi kedalam empat tahapan tindakan, yaitu Tahapan Perencanaan (Planning), Tahapan Pelaksanaan (Acting), Tahapan Pengamatan (Observation), dan Refleksi (Reflecting). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes evaluasi keterampilan membaca pemahaman, dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Selanjutnya teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Siklus I

Berdasarkan observasi dan evaluasi siklus I pertemuan 1 diperoleh data hasil kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV UPT SDN 002 Tanjung dapat dilihat pada tabel 4.2 di berikut ini :

Tabel 4. 1 Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Siklus I Pertemuan 1 Kelas IV UPT SDN 002 Tanjung

No	Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Siswa
----	----------	---------------	--------------

1	Baik Sekali	90-100	-
2	Baik	80-89	2
3	Cukup	70-79	7
4	Kurang	<69	10
Jumlah Nilai		1.265	
Rata-Rata		66,5	
Jumlah Siswa	Tuntas	36,8%	7
Jumlah Siswa	Tidak Tuntas	63,2%	12

Sumber : Hasil Tes 2025

Rendahnya nilai kemampuan membaca pemahaman siswa pada pertemuan 1 ini adalah siswa masih sulit dalam menemukan ide pokok serta menjawab pertanyaan mengenai teks wacana yang diberikan seperti menyimpulkan dan menjawab arti kata-kata sulit, sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan jam pelajaran yang seharusnya, hal ini membuat proses pembelajaran kurang efektif. Sedangkan hasil observasi dan evaluasi kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV UPT SDN 002 Tanjung pada siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4. 2 Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Siklus I Pertemuan 2 Kelas IV UPT SDN 002 Tanjung

No	Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Siswa
1	Baik Sekali	90-100	-
2	Baik	80-89	5
3	Cukup	70-79	7
4	Kurang	<69	6
Jumlah Nilai		1.385	
Rata-Rata		72,8	
Jumlah Siswa		47,4%	9

Tuntas		
Jumlah Siswa	52,6%	10
Tidak Tuntas		

Sumber : Hasil Tes 2025

Rendahnya kemampuan membaca pemahaman beberapa siswa pada pertemuan 2 ini siswa yang tuntas sudah lebih banyak dibandingkan dengan pertemuan 1, dikarenakan pada pertemuan ini siswa sudah mulai mampu menjawab pertanyaan mengenai teks yang ada pada soal serta dalam berdiskusi kelompok. Beberapa siswa sudah mulai fokus terhadap tugas yang diberikan oleh guru, namun masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dalam kategori kurang. Hal ini terjadi karena beberapa siswa masih suka bermain saat guru menjelaskan.

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan guru, ditemukan beberapa masalah yang masih perlu diperbaiki. Masalah tersebut yaitu: 1) terdapat siswa yang masih belum mendengar penjelasan guru dan main-main b) siswa terlihat belum mengerti dengan tugas yang diberikan guru. c) siswa masih bingung bagaimana cara menemukan ide pokok. d) Beberapa siswa dalam kelompok juga kurang aktif dalam melakukan diskusi kelompoknya masing-masing.

Berdasarkan hasil pengamatan dan refleksi yang telah dilakukan pada siklus I menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV UPT SDN 002 Tanjung dalam pelajaran Bahasa Indonesia sudah mengalami peningkatan. Namun, ketuntasan hasil tes masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dan hasil tes angket minat belajar siswa masih rendah serta hasil persentase ketuntasan klasikal siswa belum mencapai kategori tuntas yang ditetapkan yaitu 75%. Oleh karena itu masih dilakukannya pertemuan berikutnya yang dilaksanakan pada siklus II.

Siklus II

Berdasarkan observasi dan evaluasi siklus II pertemuan 2 diperoleh data hasil kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV UPT SDN 002 Tanjung dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini :

Tabel 4. 3 Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Siklus II Pertemuan 1 Kelas IV UPT SDN 002 Tanjung

No	Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Siswa
1	Baik Sekali	90-100	7
2	Baik	80-89	5
3	Cukup	70-79	3
4	Kurang	<69	4
Jumlah Nilai		1.535	
Rata-Rata		80,7	

Jumlah Siswa Tuntas	63,2%	12
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	36,8%	7

Sumber : Hasil Tes 2025

Rendahnya nilai kemampuan membaca pemahaman siswa pada pertemuan I ini adalah siswa masih sulit dalam menemukan ide pokok serta menjawab pertanyaan mengenai teks wacana yang diberikan sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan jam pelajaran yang seharusnya, hal ini membuat proses pembelajaran kurang efektif. Sedangkan hasil observasi dan evaluasi kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV UPT SDN 002 Tanjung pada siklus II pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini :

Tabel 4. 4 Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Siklus II Pertemuan 2 Kelas IV UPT SDN 002 Tanjung

No	Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Siswa
1	Baik Sekali	90-100	8
2	Baik	80-89	7
3	Cukup	70-79	4
4	Kurang	<69	-
Jumlah Nilai		1.620	
Rata-Rata		85,2	
Jumlah Siswa Tuntas	78,9%	15	
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	21,1%	4	

Sumber : Hasil Tes 2025

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi siklus II maka perlu

dilakukan refleksi untuk mengetahui kekurangan dan keberhasilan pelaksanaan tindakan pada siklus II. Penggunaan model pembelajaran *Cooverative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan bantuan media gambar untuk siswa kelas IV UPT SDN 002 dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil siklus II adalah sebagai berikut :

- 1) Kegiatan pembelajaran kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV UPT SDN 002 Tanjung menggunakan model pembelajaran *Cooverative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan bantuan media gambar sudah baik dilakukan oleh peneliti.
- 2) Hasil observasi pengamat, aktivitas guru dan siswa pada pelaksanaan tindakan dengan model CIRC (*Cooverative Integrated Reading and Composition*) dengan bantuan media gambar pada pelajaran Bahasa Indonesia 78,9% siswa sudah mencapai KKTP yaitu 75.

Penggunaan model CIRC dan media gambar pembelajaran akan lebih dapat menarik siswa untuk

dapat berperan aktif, melatih bekerja sama, dan dapat menanamkan sikap saling menghargai dengan temannya. Hasil refleksi pada siklus II setelah diadakan diskusi dengan peneliti dan observer diputuskan untuk dapat ditulis menjadi laporan hasil penelitian.

Pembahasan

Perencanaan Model CIRC (*Cooverative Integrated Reading and Composition*) Dengan Bantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus yang mana tiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan. Pada pertemuan Siklus I dan II pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV UPT SDN 002 Tanjung. Perencanaan tersebut bertujuan untuk mempersiapkan hal-hal yang akan diperlukan selama penelitian. Peneliti terlebih dahulu harus menyiapkan beberapa perencanaan, yang dilakukan peneliti yaitu: menyusun Modul Ajar, menyusun LKPD yang diberikan kepada siswa, menyusun Lembar Observasi Guru dan Siswa,

menyusun Rubrik penilaian keterampilan membaca pemahaman , menyiapkan media pembelajaran dan materi pembelajaran, menyusun LKPD dan Soal Evaluasi kemampuan membaca pemahaman

Jika tujuan keterampilan membaca pemahaman belum terlaksana dengan baik, maka perlu melakukan perencanaan yang lebih baik lagi pada siklus II. Peneliti mempelajari apa kelebihan dan kelemahan sehingga perlu direfleksi pada siklus II.

**Penerapan Model CIRC
(Cooverative Integrated Reading and Composition) dengan Bantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa.**

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dengan dua pertemuan tiap siklusnya. Penerapan model pembelajaran *Cooverative Integrated Reading and Composition* sudah terlaksana secara keseluruhan. Namun, pada saat masih dalam proses pelaksanaan siklus I, dimana pembelajaran yang masih tergolong kurang aktif dalam berdiskusi kelompok. Pada kegiatan pembelajaran siklus I proses pembelajaran belum maksimal

karena guru masih belum menguasai kelas sehingga kelas belum kondusif dan terlihat siswa masih banyak yang bermain dan tidak menyimak guru saat guru menjelaskan. Guru juga belum maksimal menggunakan media pembelajaran guru masih belum maksimal dalam membimbing dan mengawasi siswa. Hanya terlihat beberapa siswa yang mampu dalam menjawab pertanyaan guru dan menyelesaikan soal tes yang diberikan.

Pelaksanaan pada siklus II sudah berjalan lebih baik daripada siklus sebelumnya. Hal tersebut dapat dilihat karena guru sudah mampu menguasai kelas dengan baik, menjelaskan materi dengan media pembelajaran dengan baik seperti menampilkan gambar sesuai dengan cerita. Siswa sudah memperhatikan guru saat kegiatan pembelajaran dan terlihat siswa antusias mengerjakan soal yang diberikan dengan hasil yang lebih baik dari siklus sebelumnya. Berdasarkan lima indikator yang digunakan, nilai siswa sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 75 sebanyak 15 orang siswa dengan nilai rata-rata 85,2 dan sudah

mencapai ketuntasan klasikal sebesar 78,9% pada kategori sedang.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran meningkat yang dapat dilihat dari aktivitas guru dan aktivitas siswa. Hal tersebut terjadi bukan hanya karena guru sudah menerapkan model CIRC dengan baik, tetapi juga karena guru berusaha memperbaiki pembelajaran dengan memberikan reward dalam bentuk hadiah. Oleh karena itu semangat belajar siswa menjadi meningkat. Hal ini sejalan dengan pendapat (Rahma & Mittria, 2025) yang mengatakan bahwa Pemberian reward dalam kegiatan belajar sudah sangat tepat diimplementasikan demi menaikkan tekad siswa. Saat memberikan reward dalam proses pembelajaran siswa tampak lebih antusias dan bersemangat dalam mendengarkan penjelasan dibandingkan saat beliau mengajar tapi tidak menggunakan pemberian reward kepada siswa.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV UPT SDN 002 Tanjung dengan menggunakan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dengan bantuan media gambar dapat meningkatkan aktivitas guru dan aktivitas siswa.

Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa dengan Menerapkan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dengan Bantuan Media Gambar.

Berdasarkan data hasil sebelum diterapkan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dengan bantuan media gambar diketahui bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV pada data pratindakan yaitu mengalami peningkatan dari awal pada rata-rata 57,2 dengan persentase klasikal 26% dengan kategori sangat rendah, kemudian meningkat pada siklus I pertemuan 1 pada rata-rata 66,5 dengan persentase klasikal 36,8% dengan kategori sangat rendah dan meningkat lagi pada pertemuan 2 pada rata-rata 72,8 dengan persentase klasikal 47,4% dengan kategori sangat rendah. Kemudian dilanjutkan pada siklus II pertemuan 1 yang semakin meningkat menjadi nilai rata-rata 80,7 dengan persentase klasikal 63,2% dengan

kategori rendah dan meningkat lagi pada pertemuan 2 rata-rata 85,2 dengan persentase klasikal 78,9% yang mana telah mencapai dan melebihi ketuntasan klasikal dengan kategori sedang.

Berdasarkan data yang telah diuraikan maka peneliti menyimpulkan bahwa dengan menerapkan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dengan bantuan media gambar dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV UPT SDN 002 Tanjung pada pembelajaran bahasa indonesia.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan model pembelajaran CIRC dengan bantuan gambar untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV UPT SDN 002 Tanjung Tahun Ajaran 2025/2026 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dengan bantuan media gambar

adalah sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan Membaca Pemahaman siswa. Sebelum melakukan penelitian peneliti terlebih dahulu meminta izin kepala sekolah UPT SDN 002 Tanjung Setelah itu peneliti menyusun instrumen yang akan digunakan untuk penelitian seperti ATP, Modul Ajar, Lkpd, Lembar Observasi Guru dan Siswa serta Lembar Soal evaluasi.

2. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan menggunakan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dengan bantuan media gambar dengan 2 siklus dan setiap siklus dilakukan 2 kali pertemuan. Tujuan penelitian ini meningkatkan keterampilan sosial siswa kelas IV UPT SDN 002 Tanjung. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dengan langkah-langkah : Guru Menjelaskan ide pokok dengan memanfaatkan media gambar, membagi kelompok terdiri dari 4 siswa yang beragam, guru menyampaikan informasi

- mengenai materi ajar, siswa berdiskusi dengan tujuan menemukan ide dan bertukar pikiran mengenai wacana yang diberikan guru, dan mempresentasikan hasilnya
3. Peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV UPT SDN 002 Tanjung menggunakan model CIRC (*Cooverative Integrated Reading and Composition*) dengan bantuan media gambar. Adapun dari hasil yang didapatkan berdasarkan hasil tes keterampilan membaca pemahaman pada mata pelajaran bahasa Indonesia menunjukkan adanya peningkatan disetiap siklus, terlihat dari rata-rata dan ketuntasan klasikal.
- PRIMARY : JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Volume 8 Nomor 2 Oktober 2019. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 160–172.
- Rahmi, Y., & Marnola, I. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compotion (Circ). *Jurnal Basicedu*, 4(3), 662–672. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.406>
- Subekti, I., & Mendoafa, V. K. (2020). *Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa*. 79–87.
- Mei Ningsih, N., & Hardiyanto, A. (2022). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Mahasiswa Melalui Metode Circ Terintegrasi Dengan Media Pembelajaran Digital. *LINGUISTIK: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.31604/linguistik.v7i1.1-10>
- Qistina, M., Alpusari, M., Noviana, E., & Hermita, N. (2019). PRIMARY : JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Volume 8 Nomor 2 Oktober 2019
- PRIMARY : JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Volume 8 Nomor 2 Oktober 2019. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 160–172.
- Rahmi, Y., & Marnola, I. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compotion (Circ). *Jurnal Basicedu*, 4(3), 662–672. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.406>

DAFTAR PUSTAKA

- Mei Ningsih, N., & Hardiyanto, A. (2022). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Mahasiswa Melalui Metode Circ Terintegrasi Dengan Media Pembelajaran Digital. *LINGUISTIK: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.31604/linguistik.v7i1.1-10>
- Qistina, M., Alpusari, M., Noviana, E., & Hermita, N. (2019). PRIMARY : JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Volume 8 Nomor 2 Oktober 2019

- .v4i3.406
Subekti, I., & Mendrofa, V. K. (2020).
Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa.
79–87.